

MANAJEMEN SISWA PENGGERAK DISIPLIN DI MIN 3 PRINGSEWU

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh

**ARMELIA ANGGRAINI
NPM : 1611030173**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1441 H/ 2020 M**

MANAJEMEN SISWA PENGGERAK DISIPLIN DI MIN 3 PRINGSEWU

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapai Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh

ARMELIA ANGGRAINI

NPM :1611030173

Jurusan :Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



Pembimbing I : Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I

Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1441 H/ 2020 M**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) Untuk mengetahui tentang bagaimana perencanaan Siswa Penggerak Disiplin. (2) Untuk mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan Siswa Penggerak Disiplin. (3) Untuk mengetahui tentang bagaimana pengawasan dan penilaian Siswa Penggerak Disiplin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) wawancara, (2) observasi, (3) dokumentasi, (4) Uji keabsahan data (5) analisis data. Teknik analisis data menggunakan (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimana perencanaan siswa penggerak disiplin? 2) Bagaimana pelaksanaan siswa penggerak disiplin ? 3) Bagaimana pengawasan dan penilaian siswa penggerak disiplin?

Hasil dalam penelitian ini mengungkapkan 1) Prinsip utama program SPD di MIN 3 Pringsewu adalah untuk mendisiplinkan peserta didik dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Tahap perencanaan program SPD di MIN 3 Pringsewu sudah direncanakan sejak awal, setiap awal tahun ajaran baru oleh kepala sekolah di rapatkan sama-sama dan tidak lupa pula kepala sekolah selalu mengingatkan kepada guru-guru untuk melakukan kedisiplinan. Serta kepala sekolah melakukan sosialisasi terhadap guru dan staf sekolah, kemudian guru menyampaikan dan menerapkannya kepada peserta didik, dan juga diberikan pengarahan di dalam kelas oleh guru kepada peserta didik. 2) Proses pengawasan terhadap program SPD di MIN 3 Pringsewu, melibatkan kepala sekolah itu sendiri, guru dan juga wali kelas, serta menggunakan alat fingerprint itu sendiri. Proses penilaiannya dilakukan dengan memberikan masukan-masukan pada peserta didik, serta mencari solusi jika ada yang harus diperbaiki oleh peserta didik.

Kata kunci: *Manajemen siswa penggerak disiplin*



ABSTRACT

The purjse of this study is to indentify and describe: (1) To know about How student management planning drives discipline . (2) To find out about how the implementation of student management to drive discipline. (3) To find out about how the supervision and assessment of student management drives discipline.

This study uses a qualitative research approach with a qualitative descriptive research design. The data collection techniques used are (1) interview, (2) observation, (3) documentation, (4) data validity test (5) data analysis. Data analysis techniques using (1) source reduction, (2) data presebtation, and (3) verification. The formulation of the problem in this research is : 1) How is student management planning a driving discipline? 2) How is the implementation of discipline driving student management? 3) How is the supervision and assessment of student management driving the discipline?

The results in the study reveal 1) Main principles of the program SPD di MIN 3 Pringsewu is to discipline student and improve student discipline. Program planning stage SPD di MIN 3 Pringsewu has been planned from the beginning every beginning of the new school year the head of the madrasah is held together and does not forget to teachers to carry out discipline. And the head of the madrasah conducts socialization to teachers and school staff, then the teacher conveys and applies it to studens, and also given direction in the classroom by yhe teacher to student. 2) Program monitoring process SPD di MIN 3 Pringsewu, involving the headmaster himself, teacher and also the homeroom teacher and use the fingerprint tool. The completion process is carried out by providing input to student, and find solutions if there is something that students need to fix.

Keywords : *Manajemen siswa penggerak disiplin*





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : MANAJEMEN SISWA PENGGERAK DISIPLIN DI MIN
3 PRINGSEWU**

Nama Mahasiswa : ARMELIA ANGGRAINI

NPM : 1611030173

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. AMIRUDDIN, M.Pd
NIP. 196903051996031001

Pembimbing II

Dr. OKI DERMAWAN, M.Pd
NIP. 197610302005011001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. HJ. ETI HADIATI, M.Pd
NIP. 1964071119910320003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu"
Disusun oleh Armelia Anggraini NPM : 1611030173 Program studi Manajemen
Pendidikan Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Proposal di Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum'at /20 Agustus 2021

Tim Penguji

Ketua : Dr. H. Subandi, MM
Sekretaris : Sri Purwanti Nasution, M.Pd
Pembahas Utama : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd
Pembahas Pendamping I : Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I
Pembahas Pendamping II : Dr. Oki Hermawan, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

“Fashbir inna wa’dallohi haqqaw wa laa yastakhiffannakallaziina laa yuuqinuun”

Artinya: "Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu." (QS Ar-rum ayat 60).¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran Tajwid dan Terjemahan* (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2016), h. 410.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Rahmatnya, serta lantunan Shalawat dalam simpuhku merintih, mendoakan dalam syukur yang tiada hentinya, terimakasih untuk-Mu aku persembahkan karyaku ini kepada :

1. Orang tuaku Ayahandaku tercinta Bapak Anom Sujono dan Ibunda Salma Mrtina, S.Pd yang sangat berjasa dalam merawat, mendidik, membimbing, dan mengasuhku dengan kasih sayang, serta selalu mendoakan demi keberhasilan agar terwujudnya cita-cita mulia, menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara. Semoga allah SWT memuliakan keduanya di dunia maupun akhirat.
2. Adikku Danny Erza Wijaya, yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doanya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen dan staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang tak habisnya memberikan bantuan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung terkhusus Fakultas Trbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Teman – teman MPI C yang kusayangi, yang selalu membantu dan memotivasi penulis dalam mengerjakan skripsi.

RIWAYAT HIDUP

ArmeliaAnggraini, dilahirkan di Desa Air Naningan pada tanggal 24 Mei 1998, anak pertama dari pasangan Bapak Anom Sujono dan Ibu Salma Martina, S.Pd, pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 01 Air Naningan selesai pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Air Naningan selesai pada tahun 2013, Sekolah Menengah Atas Negeri Pagelaran, Pringsewu selesai pada tahun 2016, dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di UIN RadenIntan Lampung dimulai pada sempember 1 tahun 2016.



Bandar Lampung, 2020

Yang Membuat,

Armelia Anggraini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa manusia dari alam yang gelap menuju alam yang terang benderang yakni adanya dunia islam, yang telah membawa ajaran yang paling sempurna dan diantaranya yaitu menganjarkan kepada manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan. Dalam usaha menyelesaikan skripsi tersebut, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak, baik berupa material maupun spiritual. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbang tenaga, pikiran maupun ilmu pengetahuan. Begitu pula kepada seluruh bapak dan Ibu dosen serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof.Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr.Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Bapak Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Oki Dermawan, M.pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak Nurzaman, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MIN 3 Pringsewu.
7. Teman – teman seperjuangan keluarga besar MPI C yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas akhir skripsi.
8. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, baik penyajian maupun penyusunan materi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan untuk penulis agar skripsi ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi orang lain.

Bandar Lampung, 2020

ArmeliaAnggraini
1611030173

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Yang Relevan.....	16

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen	20
1. Pengertian Manajemen.....	20
2. Pentingnya Manajemen.....	23
3. Fungsi-fungsi Manajemen.....	24
B. Pengertian Manajemen Siswa Penggerak Disiplin	25
C. Faktor Pendukung Manajemen Siswa Penggerak disiplin	29
D. Faktor penghambat manajemen siswa penggerak disiplin.....	30

E. Solusi terhadap hambatan manajemen siswa penggerak disiplin	31
F. Disiplin siswa / peserta didik	34
G. Pentingnya disiplin.....	36
H. Disiplin dan tata tertib.....	38
I. Kode etik peserta didik.....	43

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran umum penelitian	47
B. Deskripsi data penelitian	63

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	64
B. Pembahasan.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Daftar nama kepala madrasah MIN 3 Pringsewu.....	48
2. Daftar sarana dan prasarana MIN 3 Pringsewu.....	54
3. Daftar jenis kelamin pendidik	55
4. Daftar latar belakang pendidik	56
5. Daftar status kepegawain	56
6. Daftar distribusi guru berdasarkan pelajaran	56
7. Daftar kepangkatan guru	57
8. Daftar jenis kelamin siswa	57
9. Daftar perkembangan nilai ebta murni(NEM)	58



DAFTAR GAMBAR

1. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pringsewu..... 52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis secara singkat akan menjelaskan judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang akan penulis bahas ialah berjudul “ Manajemen Program Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu Kabupaten Pringsewu “.

1. Manajemen

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu karena manajemen sering dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang berkerja sama yang dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi kerja.¹

2. Siswa / Peserta Didik

Siswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah keatas. Siswa adalah komponen masukan dalam system pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai

¹ Nunung fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Rosdakrya, 1996), h. 1.

pendekatan, antara lain : pendekatan social pendekatan psikologis, dan pendekatan efektif.

3. Disiplin

Disiplin adalah taat aturan pada ketentuan yang berlaku. Disiplin sangat penting bagi peserta didik.

4. MIN 3 PRINGSEWU

MIN 3 Pringsewu adalah salah satu objek penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini yaitu skripsi yang berjudul “Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu.”

B. Latar Belakang Masalah

Siswa Penggerak Disiplin merupakan kepanjangan dari SPD. Prinsip utama dari program ini adalah ingin mendisiplinkan anak dengan cara peserta didik yang mengajak peserta didik lain untuk berdisiplin. Ada sejak tiga tahun lalu tepatnya pada Tahun 2017, manajemen Siswa Penggerak Disiplin ini merupakan gagasan kepala madrasah MIN 3 Pringsewu yaitu bapak Nurzaman S.Ag. M.Pd.I Latar belakang pembentukan program Siswa Penggerak Disiplin berasal dari keadaan kedisiplinan peserta didik yang masih perlu ditingkatkan dan beberapa perilaku peserta didik yang dianggap kurang terpuji saat di sekolah sehingga perlu untuk diperbaiki.

Karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang dengan orang lain. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki undang-undang yang

mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya adalah undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional : Pasal (3) undang undang tersebut menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Tujuan diadakan program Manajemen Siswa Penggerak Disiplin antara lain adalah untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, menyeragamkan kedisiplinan peserta didik serta mengurangi kenakalan peserta didik. Manfaat dari adanya program Manajemen Siswa Penggerak Disiplin antara lain yaitu peserta didik menjadi rajin, jujur, berani, disiplin sehingga dapat menguntungkan pihak peserta didik sendiri maupun guru begitu pula bagi orang tua peserta didik.

Manajemen menjadi hal yang paling mendasar dalam suatu organisasi untuk melanjutkan keberlangsungan segala aspek yang dijalankan dan juga sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Diperlukan kerja sama yang baik dari seluruh sumber daya manusia (SDM) di

² *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 1* (Jakarta: Redaksi Sinar Grafik, 2008).

dalamnya dan didukung oleh komponen sumber daya non manusia agar proses manajemen dapat berjalan dengan lancar.³

Saat ini masih banyak dijumpai kasus yang dilakukan oleh peserta didik bersumber dari rendahnya kedisiplinannya sendiri seperti mencontek, datang sekolah terlambat, melanggar tata tertib sekolah, dan membolos saat jam pelajaran berlangsung. Apabila hal ini terus diabaikan dan tidak ditangani secara serius akan memunculkan bibit-bibit generasi penerus bangsa yang memiliki kedisiplinan yang rendah.

Disiplin merupakan suatu ketaatan atau kepatuhan pada suatu tata tertib yang sudah dicanangkan dan menjadi kesepakatan bersama. Jadi, dalam disiplin tersebut nampak keadaan yang tertata sesuai dengan peraturan yang telah dicanangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan kedisiplinan pada peserta didik yaitu dengan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter penting untuk ditanamkan sejak dini pada peserta didik agar nantinya menjadi bekal saat berkehidupan di masyarakat. Ada berbagai nilai yang ditanamkan dalam pendidikan karakter, salah satunya yaitu disiplin. Disiplin tersebut bisa menyebar kepada seluruh warga sekolah apabila sudah menjadi iklim atau budaya di sebuah sekolah. Jadi yang dimaksud dengan kata budaya yaitu kebiasaan turun temurun karena berarti adat istiadat serta bersumber dari dalam diri manusia karena

³ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Alfabeta, 2012), h. 32.

mencakup pikiran atau akal budi yang diterima oleh seluruh komponen masyarakat.

Hal ini berkaitan dengan ayat atau hadist berikut. Seperti firman Allah yang mengatakan bahwasanya bersikap dan bertaqwalah agar kamu mendapat rahmat, dijelaskan dalam Q.S As-Sajdah: 24 yakni sebagai berikut :

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مَبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٥٥﴾

“Wa haazaa kitaabun anzalnaahu mubaarokun fattabi’uuhu wattaqu la’allakum tur-hamun”

Artinya :

“Dan ini adalah kitab (Al-Quran) yang kami turunkan dengan penuh berkah. Ikutilah, dan bertaqwalah agar kamu mendapat rahmat.”⁴

Budaya disiplin Pendidikan bisa diraih dengan berbagai cara melalui berbagai jalur yaitu formal, nonformal, dan informal. Jalur pendidikan yang paling sering mendapat sorotan yaitu pada jalur formal. Salah satu tempat untuk menempuh pendidikan formal adalah sekolah. Ada berbagai komponen penting yang tidak boleh terlepas dari perhatian pengelola sekolah. Salah satunya yaitu peserta didik. Pengaturan mengenai segala yang menyangkut pada peserta didik biasa disebut dengan manajemen kesiswaan.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran Tajwid dan Terjemahan*, h. 200.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah upaya yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Budaya disiplin yaitu suatu keadaan patuh terhadap norma dan tata tertib sekolah dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah di MIN 3 Pringsewu. sebagai salah satu sekolah tempat peserta didik menempuh pendidikan juga mengemban tugas yang sama dengan sekolah-sekolah lain dalam upaya menanamkan kedisiplinan pada peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah yaitu dengan mencanangkan Manajemen Siswa Penggerak Disiplin. Manajemen Siswa Penggerak Disiplin menjadi daya tarik tersendiri dan menjadi salah satu program unggulan di MIN 3 Pringsewu. Oleh karena itu, fokus penelitian ini meliputi profil program Manajemen Siswa Penggerak Disiplin, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian program, faktor pendukung, faktor penghambat, serta solusi terhadap hambatan Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu.

Dalam pelaksanaan Manajemen Siswa Penggerak Disiplin terdapat indikator pelaksanaan manajemen siswa penggerak disiplin yaitu :

1. Perencanaan manajemen siswa penggerak disiplin
2. Pelaksanaan manajemen siswa penggerak disiplin

3. Pengawasan dan penilaian manajemen siswa penggerak disiplin
4. Factor pendukung manajemen siswa penggerak disiplin
5. Factor penghambat manajemen siswa penggerak disiplin
6. Kedisiplinan peserta didik.⁵

C. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini di fokuskan pada manajemen siswa penggerak disiplin di MIN 3 Pringsewu yang meliputi kegiatan keagamaan, tata tertib yang dilakukan dalam meningkatkan program Manajemen siswa penggerak disiplin , serta faktor pendukung dan penghambat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka sub fokus penelitian ini difokuskan pada manajemen siswa penggerak disiplin di MIN 3 Pringsewu yang meliputi :

1. Perencanaan Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu
2. Pelaksanaa Manajemen Sisiwa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu
3. Pengawasan dan Penilaian Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu

⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan*, cet ke2 (Jakarta: Kencana, 2011), h. 47.

4. Faktor penghambat Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu
5. Faktor pendukung Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu
6. Kedisiplinan Peserta Didik

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian dalam format pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu?
2. Bagaimana Pelaksanaan Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu?
3. Bagaimana Pengawasan dan Penilaian Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu?
4. Apa Faktor Pendukung Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu?
5. Apa Faktor Penghambat Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu?
6. Bagaimana Kedisiplinan Peserta Didik di MIN 3 Pringsewu?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui tentang bagaimana perencanaan Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu.

2. Untuk mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu.
3. Untuk mengetahui tentang bagaimana pengawasan dan penilaian Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu.
4. Untuk mengetahui tentang apa saja Faktor Pendukung Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu.
5. Untuk mengetahui tentang apa saja Faktor Penghambat Manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu.
6. Untuk mengetahui tentang bagaimana Kedisiplinan Peserta Didik di MIN 3 Pringsewu.

F. Manfaat Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, melalui manajemen program siswa penggerak disiplin untuk meningkatkan kedisiplinan, peneliti menggunakan penelitian kualitatif lapangan (*field Research*). Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dan perilaku seseorang yang dapat diamati⁶. Pendekatan kualitatif menurut Krick dan Miller dalam buku Moleong, menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan manusia dalam

⁶ Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.

kawasannya dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahnya.⁷ Hal ini sejalan dengan pendapat Denzim dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Adapun ciri utama penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Berlatar alamiah (natural setting)
2. Penelitian bersifat deskriptif
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja.



⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 217.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Pengertian ini hanya mempersoalkan dua aspek yaitu pendekatan penelitian yang digunakan adalah naturalistik sedangkan upaya dan tujuannya adalah memahami suatu fenomena yang terjadi. Dengan kata lain penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi dan memahami arti peristiwa dalam kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu.⁸ Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang terkait dengan manajemen program siswa penggerak disiplin MIN 3 Pringsewu.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Pringsewu yang berlokasi di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Letak Geografis MIN 3 Pringsewu terletak di pekon Gumukmas Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu, dan berdiri diatas tanah 874 M. Letaknya sangat strategis berdekatan dengan Masjid Al Mutaqqin Gumukmas. Sekolah ini terletak di tengah-tengah pemukiman warga.

Alasan akademik pemilihan tempat/ lokasi penelitian Dipilihnya MIN 3 Pringsewu ini karena :

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 62.

- a. Peneliti paham seluk beluk lokasi, demografis serta kultur dari tempat penelitian.
- b. Sistem manajemen kinerja nampaknya sudah diterapkan pada semua guru dan karyawannya di MIN 3 Pringsewu sehingga memiliki produktivitas yang baik.
- c. Tingkat kedisiplin di MIN 3 Pringsewu lebih baik dari sekolah lain.
- d. Tingkat kelulusan siswa di MIN 3 Pringsewu yang selalu meningkat.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari informan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan. Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah data yang diperoleh dari orang yang mengetahui tentang permasalahan sesuai dengan fokus penelitian seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru dan sebagainya.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan dan jurnal. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian lapangan (field research), yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karenanya untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Interview (wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Susan Stain back mengemukakan bahwa, dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditentukan melalui observasi.

Metode ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru, untuk memperoleh keterangan dan data yang terkait dengan Manajemen Siswa Penggerak MIN 3 Pringsewu .

2. Teknik Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis sarana dan prasarana, juga meninjau secara langsung tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru, seperti motivasi, supervisi, komunikasi antara guru dll, dan profesionalitas guru di MIN 3 Pringsewu. Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Metode ini

⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan*, h. 278.

¹⁰ Cholid Narbuka, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 72.

penulis gunakan untuk memperoleh data penulis yang bersifat dokumenter guna menunjang masalah-masalah yang ada dalam penelitian seperti struktur organisasi, jumlah peserta didik, jumlah pendidik, sejarah berdirinya, letak geografi dan administrasi lainnya yang ada di MIN 3 Pringsewu.

4. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi sumber, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kreabilitas data, yaitu mngecek kreativitas data dengan berbagai teknik pengumoulan data dan berbagai sumber data.¹¹

¹¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 201.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis yang diperoleh dari hasil transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan berupa model analisis data interaksi, dalam hal ini komponen data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.¹² Analisa kualitatif ini dipergunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa "aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jelas.

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu :

¹² Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 82.

- a. Reduksi data Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan polaserta membuang yang tidak perlu. Makdsuknya data yang digunakan terkait dengan manajemen Siswa Penggerak Disiplin di MIN 3 Pringsewu yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Penyajian (*display*) data, penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terkait dengan manajemen Siswa Penggerak disiplin di MIN 3 Pringsewu, dapatterorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Pada langkah ini penelitian berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.
- c. Verifikasi (*conclusion drawing*) langkah berikut dalam proses analisis dan kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data¹³. Data yang telah disajikan terkait dengan manajemen program siswa penggerak disiplin di MIN 3 Pringsewu, melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan di verifikasi dengan *Grand Theory* Mohamad Mustari, supaya tampak jelas penelitian yang akan di teliti.

¹³ sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif R % D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 345.

G. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang sebelumnya terkait dengan perna Manajemen Siswa Penggerak Disiplin, diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal Serunai, tahun 2018, dengan judul “Manajemen Peserta Didik “. Dari jurnal ini dapat disimpulkan, peserta didik dalam pemaknaan regulasi kependidikan adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Program-program kegiatan manajemen kepesertadidikan yang diselenggarakan harus didasarkan kepada kepentingan dan perkembangan dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor dan sesuai dengan keinginan, bakat, dan minat peserta didik.¹⁴
2. Jurnal Eka Khiristiyanta Purnama, tahun 2015, dengan judul “Peningkatan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Karakter”. Dari jurnal ini dapat disimpulkan, penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan media audio pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap kedisiplinan pada siswa sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang dilakukan pada SDN

¹⁴ Hamidah, “*Manajemen Peserta Didik*,” Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, Vol.6, No. 2 (2018).

Ponjong IV Gunung Kidul DIY sebagai sekolah kontrol dan eksperimen. Data diolah dengan analisis statistik. Hasil penelitian menemukan temuan bahwa pembelajaran karakter dengan memanfaatkan media audio pendidikan karakter dapat meningkatkan sikap kedisiplina siswa¹⁵.

3. Jurnal Wessy Rosesti, tahun 2014, dengan judul “Pembinaan Disiplin Siswa”. Dari jurnal ini dapat disimpulkan, disiplin siswa disekolah tidak dapat tercapai begitu saja tanpa adanya pembinaan dan penerapan melalui proses pendidikan dan kebiasaan yang mengikutinya. Dengan demikian, bila disiplin siswa disekolah kurang baik, maka bisa jadi hal tersebut merupakan salah satu indikasi bahwa pembinaan disiplin yang dilakukan disekolah belum sesuai dengan mestinya.¹⁶
4. Yuliana Fadilawati, tahun 2017, dengan judul “Manajemen Kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Pendidikan Islam”. Dapat disimpulkan, penerapan kedisiplinan penting bagi peserta didik agar mereka merasa aman dan mengetahui hal-hal yang boleh dilakukan dan hal-hal yang dilarang, perilaku dan jiwa spiritual peserta didik sangat tinggi dan tampak, anak yang mempunyai jiwa kedisiplinan maka secara berkesinambungan semua aspek tersebut juga ikut baik.¹⁷

¹⁵ Eka Khristiyanta Purnama, “Peningkatan Sikap Kedisiplinan Siswa sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Karakter,” Vol. 3, No. 1 (t.t.): h. 45-48.

¹⁶ Wessy Rosesti, “Pembinaan Disiplin Siswa” Vol.2 No.1 (2014): h. 722-831.

¹⁷ Yuliana Fadilawati, “Manajemen Kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Pendidikan Islam,” 2017.

5. Naimatul Ikfiana, tahun 2016, dengan judul “Manajemen Program Siswa Penggerak Disiplin (SPD) dalam Membangun Budaya Disiplin”. Dapat disimpulkan, tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan budaya disiplin yang terbentuk melalui program SPD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis study kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu program SPD mampu menimbulkan kesadaran dan kebiasaan disiplin siswa, serta adanya kepercayaan masyarakat tentang penanaman kedisiplinan.¹⁸



¹⁸ naimatul Ikfiana, “*Manajemen Program Siswa Penggerak Disiplin dalam Membangun Budaya Disiplin*,” 2016.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen program siswa penggerak disiplin di MIN 3 Pringsewu baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen program siswa penggerak disiplin meliputi:

1. Tahap perencanaan dimulai dengan kepala sekolah menunjuk salah satu pendidik sebagai koordinator manajemen Siswa Penggerak Disiplin. Kemudian koordinator manajemen Siswa Penggerak Disiplin membentuk tim pembina Siswa Penggerak Disiplin atas persetujuan kepala sekolah. Selanjutnya yaitu menyusun proposal kegiatan diklat Siswa Penggerak Disiplin. Setelah mendapatkan persetujuan maka dimulailah tahap penjangkaran peserta didik. Tim pembina Siswa Penggerak Disiplin membentuk kepanitiaan diklat serta menyiapkan materi dan anggaran diklat. Pada tahap ini tim pembina Siswa Penggerak Disiplin juga menyusun program kerja Siswa Penggerak Disiplin selama satu tahun. Perencanaan program manajemen Siswa Penggerak Disiplin dalam membangun budaya disiplin ini dilakukan dengan

beberapa langkah antara lain yaitu dimulai dengan kepala sekolah menunjuk salah satu guru menjadi koordinator Siswa Penggerak Disiplin, hal ini disertai dengan Surat Keputusan tugas tambahan guru. Selanjutnya koordinator Siswa Penggerak Disiplin ini membentuk tim yang terdiri dari beberapa guru atas persetujuan kepala sekolah. Kemudian tugas tim pembina Siswa Penggerak Disiplin dimulai dengan membuat proposal kegiatan. Jika sudah mendapat persetujuan maka dilanjutkan dengan penjaringan calon Siswa Penggerak Disiplin. Selanjutnya yaitu membentuk tim panitia diklat, merancang anggaran yang dibutuhkan, serta materi apa saja yang akan disampaikan saat diklat. Panitia penjaringan dan diklat meliputi tim pembina Siswa Penggerak Disiplin, beberapa pendidik lainnya, dan anggota Siswa Penggerak Disiplin sendiri.

2. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan upaya sosialisasi. Pertama yaitu kepada pihak pendidik dan staf karyawan. Kemudian pendidik menyampaikan pada peserta didik, peserta didik inilah yang kemudian menyampaikan kepada orang tuanya masing-masing. Kemudian orang tua peserta didik calon Siswa Penggerak Disiplin juga diundang untuk hadir di sekolah untuk diberikan penjelasan gambaran program. Sebelum menjadi Siswa Penggerak

Disiplin, terlebih dahulu ada kegiatan diklat/pelatihan Siswa Penggerak Disiplin yang dilaksanakan di sekolah sekali dalam satu tahun selama tiga hari dua malam. Tugas Siswa Penggerak Disiplin setelah dilantik adalah mengajak peserta didik lain untuk menjalani hari-hari dengan disiplin. Anak yang berhasil diajak inilah yang disebut sebagai *downline*. Selain itu dia juga mengisi format buku harian, tentunya dengan sebelumnya telah melaksanakan apa saja yang ada di buku harian tersebut.

3. Proses pengawasan terhadap program SPD di MIN 3

Pringsewu, melibatkan kepala sekolah itu sendiri, guru dan juga wali kelas, serta menggunakan alat fingerprint itu sendiri. Proses penilaiannya dilakukan dengan memberikan masukan-masukan pada peserta didik, serta mencari solusi jika ada yang harus diperbaiki oleh peserta didik. Dan juga cara mengatasi peserta didik yang tidak disiplin, diberikan teguran atau peringatan oleh guru agar tidak mengulanginya lagi, dan kalau sudah lebih dari 3 kali, menghadap kepala sekolah dan untuk membuat surat perjanjian agar peserta didik tidak mengulanginya lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan menarik kesimpulan diatas maka penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan terus melanjutkan pelaksanaan program siswa penggerak disiplin SPD ini karena dalam perencanaan dan pelaksanaannya sudah cukup baik.
2. Bagi pendidik diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan program penggerak disiplin SPD ini dengan lebih baik lagi.
3. Bagi peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan karakter dan menerapkan program penggerak disiplin dengan lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Quran Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: Penerbit Diponegoro, 2016.
- Emzir. *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Fadilawati, Yuliana. "Manajemen Kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Pendidikan Islam," 2017.
- fattah, Nunung. *landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakrya, 1996.
- Gunawan, Imam, dan Djum noor Benty. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Polotik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hamidah. "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol.6, No. 2 (2018).
- Hasibuan, Malayu SP. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- ikfiana, naimatul. "Manajemen Program Siswa Penggerak Disiplin," *Jurnal Manajemen Pendidikan, Jurusan Tarbiyah Universitas Malang*, 14 No. 1 (2008): h. 15-17.
- Ikfiana, naimatul. "Manajemen Program Siswa Penggerak Disiplin dalam Membangun Budaya Disiplin," 2016.
- Mustari, Mohammad. *nilai karakter refleksi untuk pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- narbuka, cholid. *metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- nugraheni, angelia prasastha widi. "Meningkatkan Disiplin Belajar Dikelas Melalui Metode Reward Berjenjang dan Konsekuensi Logis" No. 21 (2013).
- Pidarata, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Cet ke-Dua. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Purnama, Eka Khristiyanta. "Peningkatan Sikap Kedisiplinan Siswa sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Karakter," Vol. 3, No. 1 (t.t.): 2015.

- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rosesti, Wessy. "Pembinaan Disiplin Siswa" Vol.2 No.1 (2014).
- Sinambela, Lijan Poltak. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- sugiyono. *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif R % D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan*. Cet ke2. Jakarta: Kencana, 2011.
- undang-undang sistem pendidikan nasional 1*. Jakarta: Redaksi Sinar Grafik, 2008.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

